



## Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Sri Rahayu Nur, <sup>2</sup>Andi Dewi Riang Tati, <sup>3</sup>Unga Utami

<sup>123</sup>Universitas Negeri Makassar

sri rahayunur30@gmail.com<sup>1</sup>, andidewiriangtati@unm.ac.id<sup>2</sup>, unga.utami@unm.ac.id<sup>3</sup>.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki Rumusan masalah yang ditemukan dan dikaji yaitu bagaimana penggunaan media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang meliputi 4 tahap dengan pendekatan penelitian kualitatif deskripsi. Berdasarkan hasil, terbukti dari ketuntasan tes hasil belajar pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal karena berada dalam kategori cukup. kemudian pada siklus II terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar dengan ketuntasan siswa kategori baik. Begitupula dengan aktivitas mengajar guru pada siklus I dengan kategori cukup, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan kategori baik. Sejalan dengan hal itu aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dimulai dari siklus I dengan kategori cukup, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan kategori baik. Kesimpulan hasil penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Tello Baru III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran; *Wordwall*; Hasil Belajar; IPAS.

---

### ABTRACT

*This study has a formulation of the problem that was found and studied, namely how to utilize Wordwall learning media to improve the learning outcomes of fifth grade students This study aims to describe the utilization of Wordwall learning media to improve the learning outcomes of fifth grade students The type of research used is classroom action research which includes 4 stages with a qualitative descriptive research approach. Based on the results of the study, it is known that the completion of the learning outcome test in cycle I has not reached classical completion because it is in the sufficient category. then in cycle II there was a significant increase in learning outcomes with student completion in the good category. Likewise with the teacher's teaching activities in cycle I with the sufficient category, then there was an increase in cycle II with the good category. In line with this, student learning activities also increased starting from cycle I with the sufficient category, then there was an increase in cycle II with the good category. The conclusion of the research results is that the use of Wordwall learning media can improve the science learning outcomes of grade V students of SD Inpres Tello Baru III, Manggala District, Makassar City.*

**Keywords:** Instructional Media; *Wordwal*; Learning Outcomes; IPAS.

---

Received	: 28 May 2025
Revised	: 28 June 2025

---

Approved	: 4 July 2025
Published	: 2 December 2025

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat meningkatkan kondisi kehidupan Masyarakat menjadi lebih baik. Tanpa pendidikan, negara akan mengalami penurunan kualitas di banyak bidang. Oleh

karena itu, sudah menjadi kewajiban pemerintah Indonesia untuk memberikan perhatian lebih kepada sektor pendidikan di negara ini (Andini, 2022).

Pendidikan adalah proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam lingkungan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Dapat pula diartikan sebagai proses pembekalan ilmu pengetahuan dan wawasan baru serta kebiasaan sikap yang baik dari bekal belajar guru ke peserta didik. Pembelajaran yang baik biasanya terlihat dari suasana kelas dan interaksi antara guru dan siswa (Nugrahini, dkk., 2015).

Revolusi Industri Keempat memberikan banyak manfaat, khususnya di bidang teknologi yang semakin maju. Hal ini berdampak besar pada sektor pendidikan, terutama pada proses pembelajaran. Di era pembelajaran digital saat ini, lembaga pendidikan harus mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Terciptanya kemajuan teknologi tidak hanya menguntungkan masyarakat umum tetapi juga berdampak pada dunia pendidikan (Rahayu, 2023).

Perkembangan saat ini telah mengalami perubahan yang cukup besar, salah satunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Saat abad ke-21, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, memengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam sistem pendidikan Indonesia, kurikulum, metode pengajaran, dan media pembelajaran terus berubah, yang bertujuan untuk memengaruhi proses pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Sistem pendidikan berupaya mempersiapkan diri siswa untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan di masa depan melalui bimbingan, pendidikan, dan latihan sesuai kebutuhannya (Zulfa, Nurwowati, 2021).

Seiring kemajuan teknologi, guru mendapatkan tantangan yang sangat kompleks. Salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa karena anak terbiasa dan gemar bermain game online disebabkan lingkungan sekitarnya. Hal ini berdampak buruk pada aktivitas anak, termasuk dalam belajar, karena mereka selalu tertantang dan ingin bermain tanpa henti sehingga membuat mereka malas dan tidak termotivasi untuk belajar (Sesawi, 2021).

Penting bagi guru saat ini untuk memiliki ilmu tentang membuat media berbasis IT yang mudah dibuat dan digunakan serta tidak memerlukan banyak waktu untuk membuatnya. Jadi, peran guru bukan hanya menyampaikan pelajaran sesuai mata pelajaran tetapi juga memiliki kesempatan untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. rendahnya minat dan motivasi di kalangan siswa berdampak besar pada keberhasilan belajar mereka. Oleh karena itu, guru perlu berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang dapat segera memecahkan permasalahan dan kesulitan yang sedang dihadapi (Suteja, 2017).

Kurangnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor krusial yang mempengaruhi hasil belajar. maka, harus ada strategi media belajar yang menarik dengan mengikuti perkembangan teknologi. Olehnya itu, guru hendak menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai fasilitator dan motivator untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Zulfa, Nurwowati, 2021).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa, misalnya melalui pembelajaran interaktif menggunakan media permainan yang dapat diakses di internet. Media pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan sangat efektif karena sesuai dengan minat siswa laki-laki dan perempuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Zulfa & Nurwowati, 2021).

Membangun sistem pendidikan yang sukses hendaknya para pendidik memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Untuk mencapai hal ini,

inovasi seperti media dan strategi yang berfokus pada penggunaan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Multimedia dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar efektif agar tercipta aktif proses belajar dikelas (Minarta, Pamungkas, 2022).

Di dunia pendidikan, banyak mata pelajaran yang dapat dipelajari siswa melalui kegiatan belajar. Tidak mengherankan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan memahami semua isi pelajaran di kelas. Dari semua mata pelajaran dalam kurikulum baru ini, sains merupakan mata pelajaran yang cukup sulit dipahami oleh siswa kelas V. IPAS memadukan ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial. Dari segi pelajaran, IPAS menekankan interaksi antara alam dan manusia. Ketika menyampaikan materi, guru harus memperhatikan dengan mempertimbangkan sesuai kebutuhan yang dihadapi pada lingkungan sekitarnya. Pelajaran IPAS ini termasuk isi materinya banyak dan panjang bahkan sering ditemui kata yang tidak dipahami artinya oleh siswa. Hal itulah yang kebanyakan dari siswa rendah hasil belajarnya (Pramesti, Madiun, 2024).

Cara memecahkan masalah yang dihadapi tersebut, Pembelajaran IPAS memerlukan metode yang tepat agar siswa dapat memahami dan memperoleh keterampilan yang diperlukan. Alternatifnya bisa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif yang bisa digunakan siapa saja dengan mudah. Maka, media pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPAS (Nurkholisha et al., 2024).

IPAS di jenjang SD ditujukan untuk mengembangkan literasi dasar siswa contohnya sains. Siswa dapat melihat kejadian alam dan sosial secara terintegrasi Ketika melihat lingkungannya sehingga mereka terbiasa melakukan kegiatan inkuiri seperti mengeksplorasi. Usia tersebut termasuk strategis dalam mengembangkan inkuiri anak. Segala permasalahan tidak hanya dipecahkan dengan mengandalkan satu disiplin ilmu sehingga pelajaran IPAS diharapkan bisa membantu anak berpikir untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi (Dyaning, 2023)

*Wordwall* adalah inovasi media pembelajaran interaktif sesuai alur zaman yang canggih akan teknologi, berisikan banyak fitur yang dapat dimainkan. *Wordwall* bukan hanya dapat dijadikan media pembelajaran tapi juga sebagai sumber belajar dan alat penilaian guru untuk mengevaluasi kemampuan siswa (Pradani, 2022). Media berbasis digital seperti *Wordwall* menyediakan berbagai jenis aktivitas yang mampu menarik perhatian siswa untuk berpartisipasi secara aktif serta berkolaborasi bersaing sehat dengan teman tanpa ada kerusuhan sehingga menarik rasa keingintahuan dan meningkatnya semangat belajar. Media *Wordwall* memiliki banyak fitur yang dapat digunakan diantaranya ada kuis, menjodohkan soal dengan jawaban, *puzzle*, *anagram*, acak-acak kata, mencari kata, mengelompokkan, dsb. Bahkan, media ini juga memberikan umpan balik secara langsung antara guru dan siswa. memudahkan guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah diajarkan materi Pelajaran (Widiyanti et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal saat ikut program kampus mengajar di SD Inpres Tello Baru III tempat peneliti melakukan penelitian di dominikan kelas 5, peneliti menemukan beberapa bukti masalah yakni rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya mata Pelajaran IPAS. selain itu hal tersebut juga diketahui dari hasil pembicaraan singkat bersama guru wali kelas serta presentase rata – rata penilaian semester ganjil siswa yang masih berada dibawah KKM mata Pelajaran IPAS karena dipengaruhi oleh beberapa faktor selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya, Guru belum pernah menggunakan media pembelajan teknologi yakni *Wordwall*, Guru terbiasa memanfaatkan benda yang ada di kelas seperti papan tulis, buku

cetak, dan kurangnya kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Adapun aspek dari siswa yakni siswa sulit memahami dan menguasai isi materi yang diajarkan, mudah merasa ngantuk dan saat pembelajaran cenderung hanya mendengarkan dan kurang aktif (pasif).

Jadi, untuk menghadapi permasalahan tersebut, Maka perlu adanya langkah untuk menerapkan inovasi interaktif yang membantu siswa guna meningkatkan hasil belajar IPAS salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran interaktif yang tepat. Dengan belum diterapkannya aplikasi *Wordwall* di SD Inpres Tello Baru III, peneliti juga tertarik melakukan penelitian tentang Media *Wordwall* yang dapat menjadikan suasana kelas lebih hidup yang nantinya akan membuat gairah siswa dalam belajar meningkat dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SD Inpres Tello Baru III, dapat disimpulkan bahwasannya, Guru belum pernah menggunakan media pembelajaran teknologi yakni *Wordwall*, Guru terbiasa memanfaatkan benda yang ada di kelas seperti papan tulis, buku cetak, dan kurangnya kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Adapun aspek dari siswa yakni siswa sulit memahami dan menguasai isi materi yang diajarkan, mudah merasa ngantuk dan saat pembelajaran cenderung hanya mendengarkan dan kurang aktif (pasif). Maka terlihat tidak cukup efektif bagi pembelajaran siswa untuk mata pelajaran IPAS karena terbukti masih rendah hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran dengan baik karena media pembelajaran interaktif dan menyenangkan sangat cocok dan dibutuhkan untuk bisa memastikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti yakin bahwa melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Inpres Tello Baru III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Adapun banyak penelitian terdahulu juga mendukung pentingnya peran penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran. berikut beberapa buktinya diantaranya sebagai berikut: Menurut (Akbar et al., 2023) menyebutkan bahwa penggunaan *Wordwall* mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, terutama pada siswa dengan gaya belajar berbeda-beda khususnya visual dan kinestetik. Menurut (Andini, 2022) mengatakan bahwa media *Wordwall* sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep pada materi IPAS, terutama bagi siswa dengan gaya belajar auditori. Serta menurut (Puspitarini, 2023) mengungkapkan bahwa aplikasi *Wordwall Games* dapat meningkatkan keaktifan berkolaborasi dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran IPAS berbasis *discovery learning*.

Jadi, Penelitian ini tidak hanya untuk meningkatkan hasil belajar IPAS, namun juga untuk mengetahui apakah siswa telah memahami materi yang telah diajarkan, memudahkan guru untuk mengetahui bagaimana respon dan ketertarikan siswa dalam menggunakan media game interaktif *Wordwall* di kelas V SD Inpres Tello Baru III.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) untuk penggunaan media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Tello Baru III Kecamatan

Manggala Kota Makassar. Pendekatan penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian tindakan kelas ini mengikuti model Kurt Lewin yang terdiri dari empat rangkaian dalam proses kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, diantaranya perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), mengamati atau mengobservasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan komponen tersebut membentuk menjadi sebuah satu siklus. Hal tersebut dilakukan berulang berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya hingga sebuah masalah tersebut dianggap sudah teratasi dan dianggap berhasil. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdapat 2 tindakan. Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan peneliti melakukan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal siswa serta permasalahan yang sedang dialami siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran.

Subjek pada penelitian ini adalah guru wali kelas dan seluruh siswa kelas V SD Inpres Tello Baru III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Jumlag guru 1 orang dan jumlah siswa sebanyak 25 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan yang memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda, dengan sasaran utama untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Tello Baru III Kecamatan Manggala Kota Makassar dalam mata Pelajaran IPAS. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan dua siklus kegiatan. Tiap siklus terdiri dari beberapa tahap kegiatan sesuai hakikat penelitian. Kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan pada siklus I. Adapun pra siklus dilakukan sebelum penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam proses belajar. Teknik pengumpulan data dirancang untuk memperoleh informasi mengenai tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, baik pada siklus I dan II. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi lembar observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yakni lembar observasi dan tes. Selain itu, teknik data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi) dan analisis deskriptif kuantitatif (persentase dan rata-rata).

Adapun Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator keberhasilan proses yaitu keberhasilan guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Wordwall* dan indikator keberhasilan hasil yaitu meningkatnya hasil belajar IPAS siswa kelas V terhadap materi yang dipelajari dan diajarkan.

Keberhasilan proses pada penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dianggap tercapai apabila dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan tingkat minimal 76% (kategori baik). indikator keberhasilan diukur berdasarkan pelaksanaan kegiatan mengajar oleh guru dan kegiatan belajar oleh siswa. Pengukuran persentase dalam skala deskriptif mengacu pada:

Tabel 1 Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

Taraf Pencapaian Aktivitas (%)	Kategori
76% - 100%	Baik (B)
60% - 75%	Cukup (C)
0% - 59%	Kurang (K)

Sumber: Diadaptasi dari Djamarah & Zain (2014)

$$\frac{\text{Jumlah skor indikator dicapai}}{\text{Proses belajar}} \times 100$$

$$\frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Proses belajar}} \times 100$$

Hasil belajar, ketika 80% atau lebih dari jumlah siswa memperoleh nilai KKM  $\geq 75$  pada mata pelajaran IPAS melalui penggunaan media pembelajaran *Wordwall*, maka kelas dianggap berhasil secara klasikal. Kriteria penentuan keberhasilan siswa kelas V oleh SD Inpres Tello Baru III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Berikut yang mencakup:

Tabel 2 Pedoman Tes Peningkatan Hasil Belajar

Skor	Kategori
86 - 100	Sangat Baik
71 - 85	Baik
56 - 70	Cukup
41 - 55	Kurang
< 40	Sangat Kurang

Sumber: Nilai mata Pelajaran IPAS kelas V SD Inpres Tello Baru III (data diolah 2025)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres Tello Baru III diperoleh data setelah melakukan tes hasil belajar kelas V dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada mata Pelajaran IPAS tentang Indonesiaku kaya hayati dan alamnya. Deskripsi hasil penelitian dipaparkan tentang pra siklus, siklus I dan II. Dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan tes hasil belajar dilakukan saat akhir siklus. Apabila hasil belajar siswa pada siklus I tidak mencapai target, penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

#### 3.1 Prasiklus

Peneliti menyampaikan ke guru kelas V untuk meminta izin pengambilan data awal setelah guru mengajar (pra siklus) sebelum tindakan pembelajaran menggunakan media *Wordwall* dengan membagikan lembaran yang telah disiapkan. kemudian guru mengizinkan dan peneliti mendapatkan data awal siklus sebelum penggunaan media *Wordwall*. Dari data lembaran tes pra siklus siswa terbukti bahwa siswa hanya memahami Sebagian kecil konsep yang diajarkan ataupun tidak dapat menjelaskan secara rinci dan lengkap, kemudian beberapa siswa merasakan pusing, tidak paham karena kebingungan, bosan, mengantuk, tidak tenang karena ribut bahkan ada yang sampai tidak enak badan saat proses pembelajaran IPAS. Sehingga perlu penerapan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa di kelas V SD Inpres Tello Baru III. Setelah itu, Diperolehlah kesepakatan bahwa pelaksanaan penelitian akan dimulai pada hari selasa, 22 April 2025, yang disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan peneliti bersama guru wali kelas.

### 3.2 Siklus I

Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat diketahui melalui tes akhir yang dilaksanakan setelah pembelajaran pertemuan ke-2 pada hari rabu, 23 April 2025. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* menunjukkan bahwa ada 17 dari 25 siswa kelas V yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus I yaitu 68%. Hal ini berarti masih ada 8 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketidaktuntasan yaitu 32%, persentase nilai hasil belajar siswa pada siklus I dapat dituliskan sebagai berikut:

Tabel 3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
86 - 100	Sangat Baik	1	4%
71 - 85	Baik	17	68%
56 - 70	Cukup	4	16%
41 - 55	Kurang	3	12%
< 40	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi (baik) dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria sangat rendah (kurang). Siswa yang memiliki kategori sangat baik terdapat 1 siswa (4%), kategori baik terdapat 17 siswa (64%), kategori cukup terdapat 4 siswa (16%), dan kategori kurang terdapat 3 siswa (12%).

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tello Baru III setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam proses belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Interval	Kualifikasi	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
70-100	Tuntas	17	68%	KKM=75
0-69	Tidak Tuntas	8	32%	
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pada siklus I, terdapat 8 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 32%, sementara 17 siswa tuntas dengan persentase 68%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan. Secara klasikal, belum tercapai 80% siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM, yaitu nilai siswa  $\geq 75$ .

### 3.3 Siklus II

Hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat diketahui melalui tes akhir yang dilaksanakan setelah pembelajaran pertemuan ke-2 pada hari rabu, 30 April 2025. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* menunjukkan bahwa ada 21 dari 25 siswa kelas V yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus II yaitu 84%. Hal ini berarti masih

ada 4 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketidaktuntasan yaitu 28%. Persentase nilai hasil belajar siswa pada siklus II dapat dituliskan sebagai berikut:

Tabel 5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
86 - 100	Sangat Baik	9	36%
71 - 85	Baik	14	56%
56 - 70	Cukup	1	4%
41 - 55	Kurang	1	4%
< 40	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi (baik) dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria sangat rendah (kurang). Siswa yang memiliki kategori sangat baik terdapat 9 siswa (36%), kategori baik terdapat 14 siswa (56%), kategori cukup terdapat 1 siswa (4%) dan kategori kurang terdapat 1 siswa (4%).

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tello Baru III setelah penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam proses belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

Interval	Kualifikasi	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
70-100	Tuntas	21	84%	KKM=75
0-69	Tidak Tuntas	4	28%	
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa pada siklus II, terdapat 4 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 28%, sementara 21 siswa tuntas dengan persentase 84%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II meningkat dan mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan. Secara klasikal, sudah melebihi 80% siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM, yaitu nilai siswa  $\geq 75$ .

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa. berdasarkan nilai KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Bukti nyatanya menunjukkan bahwa terdapat banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Maka, perlu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar IPAS siswa di kelas V SD Inpres Tello Baru III, dengan menggunakan media *Wordwall*.

Pada proses pembelajaran siklus I, telah menunjukkan perubahan yang meningkat, meskipun belum optimal. Hal tersebut belum menunjukkan perubahan signifikan karena kekurangan tiap tahap kegiatan pembelajaran baik itu terjadi dari



aspek guru maupun siswa yang belum melaksanakan sebagaimana mestinya dan dapat dilihat pada lembar observasi sebelumnya. Hal ini terlihat dari hasil observasi bahwa aktivitas mengajar guru dan belajar siswa sama-sama berada dalam kategori cukup (C).

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang jauh lebih baik atau signifikan, baik itu dari segi aktivitas proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa meningkat sehingga mencapai kategori baik (B) setelah penggunaan media pembelajaran dengan menerapkan strategi agar kondisi belajar nyaman dan menyenangkan serta mengembangkan ice breaking yang mengkondisikan kelas menjadi aktif dan mengakrabkan diri antara guru dan siswa agar tercipta rasa percaya diri. Pada siklus I masih ada 8 siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sedangkan siklus II sisa 4 siswa yang belum mencapai kriteria. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda-beda. Beberapa mungkin memerlukan waktu untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan. Siswa tidak banyak bertanya juga memerlukan strategi agar bisa percaya diri dengan guru membantunya.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya peningkatan tersebut dari siklus I sampai siklus II. Maka, kemampuan pemahaman siswa dalam menyerap materi juga meningkat karena daya tarik media pembelajaran yang menyenangkan dan tantangan menjawab soal pada media menantang. Hal ini dikarenakan siswa aktif terlibat, fokus belajar, percaya diri menjawab dan bertanya, tertib mengikuti aturan dan arahan guru. Berdasarkan uraian pembahasan yang dibuat peneliti. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Tello Baru III kecamatan Manggala Kota Makassar.

#### 4 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Inpres Tello Baru III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Hal ini terbukti dari siklus persentase 68% ketuntasan tes hasil belajar pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal karena masih berada dalam kategori cukup. kemudian pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dengan persentase 84% ketuntasan siswa kategori baik. Begitupula dengan aktivitas mengajar guru pada siklus I dengan kategori cukup. kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan kategori baik. Sejalan dengan hal itu aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dimulai dari siklus I dengan kategori cukup, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka terlihat peningkatan hasil belajar IPAS pada materi Indonesiaku kaya raya dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* di kelas V SD Inpres Tello Baru III Kecamatan Manggala Kota Makassar

#### DAFTAR PUSTAKA

Akbar, H. F., Hadi, M. S., Pembelajaran, M., & Belajar, M. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN*. 4(2), 1653–1660.

- Andini. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Periodik Unsur.
- Asti, A. F. (2023). *Efektifitas Media Wordwall Berbasis Game Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 145 Barru*. 385–402.
- Awalyah. (2024). Pengaruh Game Interaktif Wordwall Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika. 138.
- Azhari, K. (2023). *Inovasi media pembelajaran berbasis game wordwall untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar*. 4(2).
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Djamarah, Z. (2020). *Belajar Mengajar Strategi* (Issue October).
- Elmunsyah, D. (2019). *Interactive learning media innovation : utilization of augmented reality and pop-up book to improve user 's learning autonomy Interactive learning media innovation : utilization of augmented reality and pop-up book to improve user 's learning autonomy*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1193/1/012031>
- Evandri. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Game Wordqall untuk Meningkatkan Development Of Interactive Learning Media Based On Wordwall Games to Increase Motivation and Elementary School Student Learning Interests. 04, 84–102.
- Ganda, R., Panjaitan, P., & Putri, N. N. (2020). *Multimedia Interaktif Berbasis Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Materi Sistem Pernapasan Di Kelas XI SMA*. 8, 141–151. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.16062>
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2019). *Prihantoro & Hidayat (2019)*. 22–32.
- Irdam Idrus, & Sri Irawati. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.532>
- Jasmiati. (2023). Penerapan Model Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPA Tema 1 Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 178–184.
- Juningsih. (2020). Metode Bervariasi dan Media Nyata dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Materi Tumbuhan Berdasarkan Bentuk Daun. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 125–132.
- Kasi, R. (2022). Pembelajaran Aktif : Mendorong Partisipasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran*, 1(1), 1–12.

- Khofifah Indra Sukma, & Trisni Handayani. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1020–1028. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2767>
- Maghfiroh, K. (2018). *Jurnal Profesi Keguruan*. 4(1), 64–70.
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Metodik Didaktik*, 18(2), 54–64. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.53304>
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI(Vol 6 No 2), 189–199. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5628>
- Munawaroh. (2019). *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Materi Perbandingan dengan Model Talking Stick pada Siswa Kelas VII A MTs Ma'arif Kejajar Wonosobo*. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/6269>
- Nabila, W. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Games terhadap Motivasi Belajar Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Jalancagak*. 4(2), 1454–1464.
- Nugrahini, R. W., & Article, H. (2015). *Dinamika Pendidikan*. 10(2), 166–175. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5103>
- Nurdin, H. S. (2016). No Title. *Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas*. Nurdin, H. S. (2016). Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of %0AEducation Studiesx*, 1(1), 1–12.
- Nurjannah. (2022). Penerapan media pembelajaran pop up book dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa.
- Nurkholisha, R., Nurmalia, L., & Hayun, M. (2024). Penerapan Media Wordwall dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4A MIS Al-Hidayah. *Semnasfip*, 306–314. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23531%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/viewFile/23531/10876>
- Pradani, T. G. (2022). *Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. 1(5), 452–457.
- Pramesti, P. W., & Madiun, U. P. (2024). *Analisis Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS kelas V*. 5.
- Puspitarini, D. (2023). *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn Melalui Discovery Learning Berbantuan Aplikasi Wordwall Games*. 8(3), 388–396.
- Putri, E. E., & Saleh, N. (2021). *Media Pembelajaran Word Wall dalam Meningkatkan*.

- Rahayu. (2023). The Influence of Wordwall on Students Interests and Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i2.51691>
- Sesawi. (2021). *S e s a w i*. 3(1), 87–101.
- Siagian, G. I., & Tarigan, D. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea*. 06(01), 886–893.
- Soesanto, S. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(2), 1845–1857.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, D. (2023). *No Title*. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). <https://kitamenulis.id/2023/04/04/pembelajaran-ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Suteja, D. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual*.
- Umami, P. I., & Kons, M. P. (2021). Media Pembelajaran Konsep dan Aplikasi dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemampuan Anak Usia Dini. In *Pena Persada*.
- Wahyuning, S. (2021). *Statistik Dasar-Dasar*.
- Widiami, R., Arni, Y., Azzahra, N., & Feby, H. M. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Game Digital Wordwall dalam Pembelajaran IPAS Sub Tema : Kekayaan Hayati Flora dan Fauna Kelas 5 di SDN 89 Palembang*. 4, 1703–1711.
- Wijayanti, Inggit Dyaning, A. E. (2023). 1, 2 1,2. 08(September), 2100–2112.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>
- Zulfa, S. A., & Nurwowati, M. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik apda Pembelajaran IPA Tingkat SMP*. 1467–1473.